

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Zuchri Abdussamad (2021:79) Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Maksudnya data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, gambar, hasil wawancara dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali, memahami, dan menjelaskan secara mendalam mengenai perkembangan usaha mikro budidaya jamur tiram dan

upaya peningkatan ekonomi pengusaha di Desa Tuhemberua. Penelitian ini tidak mengukur atau membandingkan variabel secara statistik, melainkan berfokus pada deskripsi situasi, pola, serta proses yang terjadi.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah “objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi” (Rafika Ulfa 2022:324).

Adapun variabel yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini sbb:

1. Perkembangan usaha mikro Budiaya Jamur Tiram, yaitu meliputi:
  - Jumlah Pelaku Usaha.
  - Volume produksi.
  - Strategi pengembangan usaha.
  - Penggunaan teknologi atau inovasi.
2. Dampak Terhadap kesejahteraan pengusaha budidaya jamur tiram di desa:
  - Peningkatan pendapatan pengusaha.
  - Penyerapan tenaga kerja.
  - Peningkatan kesejahteraan pengusaha.

### **3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Desa Tuhemberua, Kecamatan Lolomatua, Kabupaten Nias Selatan, yang merupakan daerah dengan potensi usaha mikro budidaya jamur tiram yang berkembang.

### **3.3.2 Jadwal Penelitian**

Sesuai dengan rencana peneliti, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025s/d Februari 2025.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro budidaya jamur tiram.

Menurut (Lince, 2022; Susiati et al., 2020; Zulkifly et al., 2022) dalam (Undari Sulung, Mohamad Muspawi 2022 : 113), Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer, seperti wawancara, observasi, dan survei. Wawancara adalah metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban mereka. Observasi juga merupakan metode yang efektif, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau kejadian tertentu yang terkait dengan variabel penelitian.

**Tabel 3.1 Nama-nama Informan**

| No | Nama Informan    | Jabatan/Peran                   | Usaha/instansi                  | Keterangan                                                    |
|----|------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1  | Kartika Ndururu  | Pelaku UKM Budidaya Jamur Tiram | UKM Jamur Tiram Desa Tuhemberua | Wawancara tentang perkembangan usaha jamur tiram              |
| 2  | Renilius Ndururu | Pelaku UKM Budidaya Jamur Tiram | UKM Jamur Tiram Desa Tuhemberua | Wawancara tentang perkembangan usaha jamur tiram              |
| 3  | Boy Ndururu      | Pelaku UKM Budidaya Jamur Tiram | UKM Jamur Tiram Desa Tuhemberua | Wawancara tentang perkembangan usaha jamur tiram              |
| 4  | Fonaha Laia      | Kepala Desa Tuhemberua          | Pemerintah Desa Tuhemberua      | Wawancara tentang dukungan pemerintah terhadap UKM            |
| 5  | Suarni Gulo      | Anggota Pengusaha               | Petani                          | Wawancara tentang dampak usaha jamur tiram terhadap pengusaha |

Sumber: Hasil Wawancara, Februari 2025

Penetapan informan sebagai subjek penelitian dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya adalah peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan memperoleh data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang didapatkan dari subjek sebelumnya, peneliti dapat menetapkan subjek lainnya yang dipertimbangkan untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut (Alhamid & Anufia, 2019) dalam (Marinu Waruwu 2023 : 2990), Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Itu artinya setiap temuan baru sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Data penelitian akan terus berkembang sesuai situasi di lapangan. Maka setiap data yang terkumpul bersifat sementara. Data terus berkembang seiring fakta-fakta yang ditemukan peneliti.

Bagaimana dengan instrumen penelitian seperti angket, pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi? Instrumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti namun fungsinya terbatas untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen utama. Karena itu, peneliti mutlak berpartisipasi dan berinteraksi dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirancang dan disusun oleh peneliti sendiri agar tersusun secara baik dan sistematis agar penelitian menghasilkan data yang valid. Menurut Syafrida (2021:45). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.6.1 Teknik Wawancara**

Wawancara adalah serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Pemilik usaha mikro budidaya jamur tiram. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha mikro budidaya jamur tiram di desa Tuhemberua. Saat wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang

berhubungan dengan penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan dengan semi-terstruktur dilakukan dengan dua orang narasumber utama yang berkompeten dalam bidang budidaya jamur tiram dan pengelolaan usaha mikro di desa.

### **3.6.2 Teknik Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian. Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat secara langsung keadaan di lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa aktivitas usaha mikro budidaya jamur tiram di desa, kondisi fisik usaha, dan interaksi antara pelaku usaha mikro dan pengusaha di Desa Tuhemberua.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung dengan melihat serta mengamati proses wawancara yang berlangsung pada saat peneliti melaksanakan wawancara kepada informan. Metode ini digunakan peneliti guna memperoleh data dan mengetahui lebih dalam tentang Perkembangan usaha mikro budidaya jamur tiram di desa Tuhemberua.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi tersebut berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak Pemilik Usaha. Misalnya mengenai pemilik usaha yang merawat jamur tiram di ruang budidaya, dan foto produk jamur tiram yang siap di jual di

pasar lokal. Teknik dokumentasi dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian di Desa Tuhemberua.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:159) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.7.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks.

#### **3.7.2 Penyajian Data**

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dapat mengambil tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Setelah data direduksi data disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud menginterpretasikan data secara sistematis kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

#### **3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang

sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai hasil belajar siswa pada penggunaan teknik umpan balik (feedback).